BAB III

KEGIATAN KERJA PRAKTEK.



3.1 Tentang Koperasi Peternak sapi bandung Utara (KPSBU)

Sekitar seabad lalu bangsa asing mulai memperkenalkan peternakan sapi dilembang. Sebagai pekerja dipeternakan tersebut digunakan penduduk local lembang. Lama kelamaan banyak pula pribumi yang memiliki sapi perah sendiri, hingga akhirnya berkembangan diseluruh lembang. Daerah yang kini terkenal sebagai sentra peternakan sapi di seluruh Indonesia.

Seiring dengan bertambahnya jumlah peternakan, milailah dirasakan pentingnya kebutuhan pentingnya kebutuhan untuk memasarkan produk susu yang dihasilkan. Walaupun banyak loper-loper susu atau usaha swasta yang menampung susu, namun peternah berada diposisi lemah karena harga susu yang diterapkan oleh para loper sering tidak memuaskan. maka pada tanggal 8 Agustus 1971, didorong oleh keinginan untuk memperkuat posisi tawar peternakan sapi perah dilembang, 35 orang peternak sepakat untuk bergabung dan membentuk sebuah koperasi susu. Koperasi tersebut dinamakan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara, yang selanjutnya popular dengan singkatan KPSBU. Saat ini jumlah anggotanya menacapai 4.297 orang.

Selain dengan mendapatkan pengakuan secara luas, KPSBU juga memiliki pengaruh penting sebagai salah satu pelaku dalam arena gerakan koperasi nasional. KPSBU juga menyumbangkan sumber daya manusia untuk organisasi sekunder, dimana

beberapa wakil pengurus KPSBU lembang duduk sebagai pengurus di Gabungan Koperasi Susu Indonesia.

Selama perjalanan perkembangannya KPSBU selalu berusaha untuk memperhatikan dalam komunitasnya, walaupun menghadapi kendala dalan hal kapabilitas anggota, ketersediaan staff serta sumberdaya keuangan. Namun KPSBU selalu memfokuskan daya usaha untuk melaksanakan peran dan fungsi untuk melaksanakan peran dan fungsi untuk kepentingan komunitas koperasinya.

Dalam hal menjaga "mesin" yang memproduksi susu segar tetap bekerja, sebuah tim pelayanan yang terdiri dari dokter hewan, tenaga teknis kesehatan hewan dan inseminator memberikan pelayanan 24 jam kepada peternak di wilayah lembang. Pelayanan ini meliputi kesehatan hewan, inseminasi buatan serta manajemen pakan. Hingga saat ini, ada 8000 sapi laktasi, yang memproduksi 30.480.370 liter susu segar dalam tahun 2003 saja atau sama dengan 90 ton per hari.

Selama beberapa tahun terakhir, KPSBU telah menjalin kemitraan baik dengan organisasi pemerintah ataupun non-pemerintah yang terbukti membuat hasil yang baik terhadap perkembangan koperasi, diantaranya Canadian Co-operative Association, HVA internasional dan dinas peterenakan. Disamping itu, kemitraan dengan institusi pemerintah terus berlanjut dan menyumbangkan usaha pengembangan Sumber Daya Manusia.

3.2 Job Deskription

Struktur organisasi sangat penting bagi suatu perusahaan sebab dengan struktur organisasi yang baik, perusahaan dapat terhindar dari kesimpangsiuran wewenang dari unit-unit organisasi yang ada didalamnya dan dapat terjamin kestabilan jalannya organisasi. Dengan adanya struktur organisasi akan semakin jelas kepada siapa suatu bagian harus bertanggung jawab dan siapa saja yang berada dibawah bagian atau unit organisasi tersebut.

Uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang pada bagian inventory di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSB), adalah sebagai berikut :

Bagian Gudang Koperasi Peternak sapi bandung Utara (KPSBU), terbagi menjadi 2 bagian, yaitu :

1. **Bagian KA Gudang**

   Yang bertanggung jawab Menjaga/meneliti barang yang ada digudang, mencatat stock barang dalam buku gudang, memonitor kapasitas gudang, Mengecek/meneliti per jenis barang, mengadakan konfirmasi dengan kepala Unit pembelian apabila stock barang kurang atau habis, memeriksa barang yang dikirim oleh pemasok sebelum masuk gudang serta membuat laporan persediaan barang.

2. **Bagian Staff Gudang**

   Yang bertanggung jawab menginputkan data-data kedalam komputer mengenai barang-barang apa saja yang keluar ataupun masuk kedalam gudang serta

mengatur dan menata penempatan barang-barang tersebut didalam gudang dan membuat laporan bulanan mengenai aktivitas keluar masuknya barang di gudang.

3.3 Aktivitas Selama Kerja Praktek

Aktivitas Penulis selama melaksanakan kerja praktek kurang lebih satu bulan pada bagian gudang khususnya staff gudang di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) akan penulis uraikan melalui point-point dibawah ini:

Proses Cara Kerja Pada Bagian Gudang Khususnya Staff Gudang

a. Bagian staff gudang melakukan Klasifikasi atau pengelompokkan data-data dari faktur pembelian yang diberikan oleh unit pembelian kemudian dari faktur pembelian tersebut, data akan dikelompokkan/diklasifikasikan sesuai dengan bagiannya.
b. Setelah data-data pembelian barang diklasifikasikan atau dikelompokkan berdasarkan bagian-bagiannya, selanjutnya data baru akan diinputkan kedalam database stock barang.
c. Apabila ada dari unit-unit yang membutuhkan barang dari bagian gudang, unit tersebut harus memberikan daftar pengajuan barang yang sudah disetujui oleh Kepala Sub Unit, setelah itu staff gudang akan mengeluarkan faktur pemakaian barang yang disetujui oleh KA. Gudang. Setelah itu data stock yang ada di database tabel barang akan dikurangkan sesuai dengan jumlah pemakaian barang.
d. Membuat laporan bulanan mengenai aktivitas keluar masuknya barang dibagian gudang .

Contoh Daftar Pengajuan Barang

DAFTAR PENGAJUAN BARANG Materai & Bolpoin Biasa

No.	Nama Barang	ID Barang	Banyaknya	Unit	Keterangan
1	Materai @ 6000	1196	2	Seketariat	Utk Pengurus
2	Bolpoin biasa	1003	4	Seketariat	Utk Pengurus
3					
4					
5					

Lembang, 3-Agustus-2004

Kepala Sub. Unit Kepala Seksi YangMengajukan/Pengguna

(_____) (_____) (_____)

Contoh Faktur Pemakaian Barang

Faktur Pemakaian Barang

IDPemakaian 1415 TglPemakaian 03/08/2004

Unit kerja PERSONALIA NoFaktur

IDKaryawan RAMDAN IDPetugas NUNU NUGRAHA

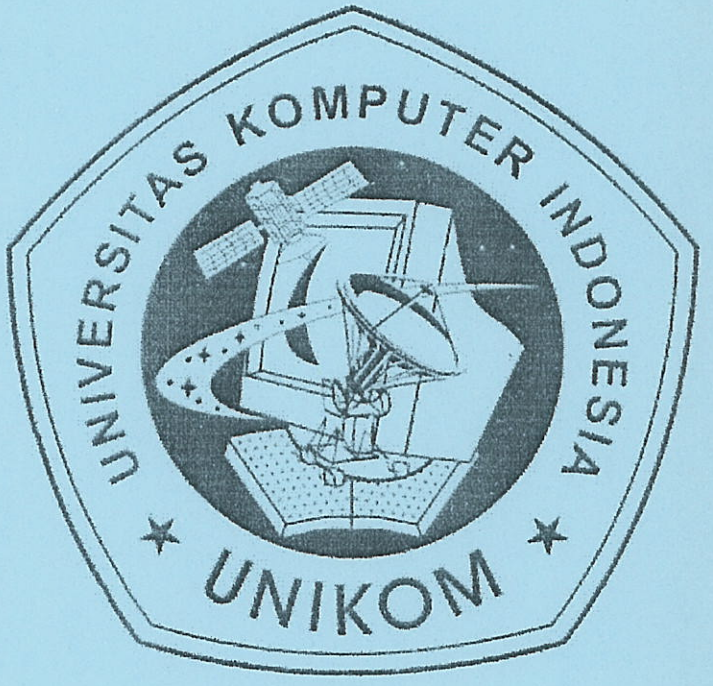
Pemakaian Detail

No	Nama Barang	IDBarang	@Rp	Jml	SubTotal	No.pol	Ke
1	MATERAI 6000	1196	Rp. 6.000	2	Rp.12.000		
2	BOLPOIN BIASA	1003	Rp. 1.250	4	Rp. 5000		
			Total		Rp. 17.000		

Bandung, 03-Agustus-2004

Penerima Barang Penanggung jawab gudang

(_____) (_____)


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM